

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT

PENDAMPINGAN

PROTOKOL KESEHATAN UNTUK ANAK USIA DINI PADA MASA PANDEMI COVID 19



Oleh:

Fitta Nurisma Riswandi, M.Pd

Siti Nur Jami'ah

INSTITUT AGAMA ISLAM TRIBAKTI KEDIRI

SEPTEMBER 2021

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Pendampingan Protokol Kesehatan Untuk Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid 19

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap : Fitta Nurisma Riswandi, M.Pd
b. NIDN : 2114019302
c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
d. Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
e. No. HP : 081233451993
f. Alamat Surel : fiitanurisma@gmail.com

Anggota Peneliti

Nama Lengkap : Siti Nur Jami'ah
a. NPM : 211000069
b. Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
c. Lama Penelitian : 3 Bulan

Biaya Penelitian

a. Kemenag : Rp.0
b. Institut : Rp.0
c. Mandiri : Rp.3.000.000
d. Sumber lain : Rp.0
Jumlah Seluruhnya : Rp.3.000.000

Menyetujui,
Kepala LP3M



Zaenal Arifin, M.Pd
NIDN 2125058501

Kediri, 15 September 2021
Ketua Peneliti,

Fitta Nurisma Riswandi, M.Pd
NIDN 2131039301

KATA PENGANTAR

Puji sukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana dan waktu yang ada telah ditetapkan.

Salah satu wujud pelaksanaan tri darma perguruan tinggi adalah pengabdian kepada masyarakat. Bentuk pelaksanaan yang akan kami berikan berupa Pendampingan Protokol Kesehatan Untuk Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid 19, diharapkan implementasi yang kami berikan dapat memberikan kontribusi pada masyarakat, solusi pada tenaga pendidik dalam pengaplikasian pembelajaran, memperluas wawasan guru, serta pemahaman yang lebih bermakna pada peserta didik. Pemahaman yang bermakna yang dimaksudkan dapat diperoleh dari agar peserta didik lebih waspada terhadap Virus Covid 19.

Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik pihak Institut Agama Islam Tribakti Kediri sebagai penyandang dana kegiatan, masyarakat, dan juga PAUD di Kecamatan Mojoroto Kediri atas kerja sama yang telah diberikan selama kegiatan sampai berakhirnya kegiatan ini. Kami sadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dan kelamahan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Oleh karena itu, saran, krtirikan dan masukan sangat diharapkan untuk kesempurnaan kegiatan ini di masa datang.

Kediri, 12 April 2020

Penulis

DAFTAR ISI

Cover	1
Halaman Pengesahan LPPM.....	2
Kata pengantar	3
Daftar isi	4
BAB I PENDAHULUAN	
A. Isu Dan Fokus Pembelajaran	5
B. Tujuan	8
C. Alasan memilih Pendampingan	8
D. Kondisi Subjek Dampingan	9
E. Output Pendampingan Yang Diharapkan	9
BAB II METODE PENDAMPINGAN	
A. Strategi yang digunakan	10
B. Langkah-langkah dalam pendampingan	10
C. Pemilihan Subjek Dampingan	14
BAB III HASIL DAMPAK PERUBAHAN	
A. Dampak Perubahan	17
B. Diskusi Keilmuan	17
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	18
B. Saran	18
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
Surat Tugas	
Foto-foto	
Jadwal Kegiatan Pendampingan	

BAB I

PENDAHULUAN

A. ISU DAN FOKUS PEMBERDAYAAN

Kondisi pandemic Covid, yang melanda dunia termasuk Indonesia memberi banyak perubahan pada sistem kehidupan manusia pada umumnya, baik itu lansia, dewasa maupun anak-anak. Perkembangan dan penularannya, yang begitu pesat, telah menimbulkan dampak secara global, seperti: krisis ekonomi, bahkan kematian termasuk di Indonesia. Hal ini dikarenakan banyak sektor-sektor ekonomi, yang lumpuh akibat aktivitas manusia melemah, atau bahkan dipaksa berhenti. Pada beberapa negara diberlakukan kebijakan lockdown untuk mencegah virus Corona makin meluas. Ruang gerak manusia juga dibatasi dan jumlah pasien Covid bertambah dari hari ke hari, sampai melebihi daya tampung rumah sakit-rumah sakit.

Virus Corona atau severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) merupakan virus, yang menyerang sistem pernapasan, sedangkan penyakit akibat infeksi virus ini disebut dengan COVID-19 (lihat gambar 1). Virus ini menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru, yang berat, hingga kematian. Infeksi virus Corona yang disebut COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China, pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan. Gejala awal infeksi virus Corona atau COVID-19 umumnya adalah flu, yaitu demam, pilek, batuk kering, sakit tenggorokan, dan sakit kepala. Setelah itu, gejala dapat hilang dan sembuh atau malah memberat. Penderita COVID-19 dengan gejala berat bisa mengalami demam tinggi, batuk berdahak bahkan berdarah, sesak napas, atau nyeri dada. Keluhan tersebut muncul ketika tubuh bereaksi melawan virus Corona

(<https://www.alodokter.com/virus-corona>).

Secara umum, ada tiga gejala umum yang bisa menandakan seseorang terinfeksi virus Corona, yaitu: 1) Demam (suhu tubuh di atas 38 derajat Celsius), 2) Batuk kering, 3) Sesak napas, 4) Terdapat beberapa gejala lain, yang juga bisa muncul pada infeksi virus

Corona meskipun lebih jarang, yaitu: 1) Diare, 2) Sakit kepala, 3) Konjungtivitis, 4) Hilangnya kemampuan mengecap rasa, 5) Hilangnya kemampuan untuk mencium bau (anosmia), 6) Ruam di kulit, 7) Gejala-gejala COVID-19 ini umumnya muncul dalam waktu 2 hari sampai 2 minggu setelah penderita terpapar virus Corona. Sebagian pasien yang terinfeksi virus Corona bisa mengalami penurunan oksigen tanpa adanya gejala apa pun. Kondisi ini disebut happy hypoxia.

Guna memastikan apakah gejala-gejala tersebut merupakan gejala dari virus Corona, diperlukan rapid test atau PCR. Pemerintah Indonesia telah menetapkan berbagai kebijakan-kebijakan khususnya dalam membatasi perkembangan virus ini di Indonesia melalui PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat). PPKM sendiri juga mengalami perubahan dalam penentuan tahapannya, yang mana hal ini sesuai dengan kondisi naik turunnya angka masyarakat, yang terjangkit virus ini. Disamping kebijakan PSBB dan PPKM, pemerintah juga menetapkan protokol kesehatan (prokes), yang wajib diterapkan oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Pendampingan Protokol Kesehatan Untuk Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid 19 ini, diharapkan dapat memberi pengetahuan tentang virus Corona. Disamping itu juga pengetahuan dan panduan, dalam penerapan protokol kesehatan di Indonesia. Mengingat pandemi ini telah berlangsung bertahun-tahun, maka kita harus bersiap dan beradaptasi dengan kondisi ini, dan mengubahnya menjadi endemi.

Anak-anak dianggap rentan sebagai carrier bagi penyebaran virus ini, sehingga dirasa perlu dari usia dini, termaksud anak-anak untuk menjalankan prokes Covid dalam kesehariannya. Protokol kesehatan 5M terdiri dari (<https://www.djkn.kemenu.go.id/artikel/baca/13981/Protokol-Kesehatan-5M-dan-Kesehatan-Imun-untuk-Hadapi-Variasi-Baru-Covid-19.html>): 1) Mencuci Tangan Rutin mencuci tangan hingga bersih adalah salah satu protokol kesehatan, yang cukup efektif untuk mencegah penularan COVID-19. Untuk hasil yang maksimal, cucilah tangan setidaknya selama 20 detik beberapa kali sehari, terutama saat: 1) Sebelum memasak atau makan; 2) Setelah menggunakan kamar mandi; 3) Setelah menutup hidung saat batuk, atau bersin. Untuk membunuh virus dan kuman-kuman lainnya, gunakan sabun dan air atau pembersih tangan dengan alkohol setidaknya dengan kadar 60 persen.

2) Memakai Masker, Pada awal pandemi COVID-19 tahun lalu, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengatakan bahwa penggunaan masker hanya direkomendasikan untuk orang sakit, bukannya orang sehat. Namun, virus corona jenis SARS-CoV-2 benar-benar baru, sehingga protokol kesehatan bisa berubah-ubah seiring bergulirnya waktu. Beberapa waktu selang kebijakan WHO di atas, WHO akhirnya mengeluarkan imbauan agar semua orang (baik yang sehat atau sakit) agar selalu menggunakan masker saat beraktivitas di luar rumah. Protokol kesehatan virus corona terkait masker pun semakin digalakkan di beberapa negara. Di Amerika Serikat (AS), Centers for Disease Control and Prevention (CDC), memperbarui pedoman terkait penggunaan masker. CDC mengimbau masyarakat AS harus memakai masker meski berada di dalam rumah pada kondisi tertentu. Menurut CDC, penggunaan masker di dalam rumah perlu dilakukan ketika: 1) Terdapat anggota keluarga yang terinfeksi COVID-19. 2) Terdapat anggota keluarga yang berpotensi terkena COVID-19 karena aktivitas di luar rumah. 3) Merasa terjangkit atau mengalami gejala COVID-19. 4) Ruangan sempit. 5) Tidak bisa menjaga jarak minimal dua meter.

3) Menjaga Jarak, Protokol kesehatan ini dimuat dalam Keputusan Menteri Kesehatan RI dalam “Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian COVID-19.” Di sana disebutkan, menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain, untuk menghindari terkena droplets dari orang yang bicara, batuk, atau bersin, serta menghindari kerumunan, keramaian, dan berdesakan. Bila tidak memungkinkan melakukan jaga jarak, maka dapat dilakukan berbagai rekayasa administrasi dan teknis lainnya. Rekayasa administrasi dapat berupa pembatasan jumlah orang, pengaturan jadwal, dan sebagainya. Sedangkan rekayasa teknis antara lain dapat berupa pembuatan partisi, pengaturan jalur masuk dan keluar, dan lain sebagainya.

4) Menjauhi Kerumunan, Menurut Kementerian Kesehatan RI (Kemenkes), masyarakat diminta untuk menjauhi kerumunan saat berada di luar rumah. Ingat, semakin banyak dan sering kamu bertemu orang, maka kemungkinan terinfeksi virus corona pun semakin tinggi. Oleh sebab itu, hindari tempat keramaian terutama bila sedang sakit atau berusia di atas 60 tahun (lansia). Menurut riset lansia dan pengidap penyakit kronis memiliki risiko yang lebih tinggi terserang virus corona.

5) Mengurangi Mobilitas, Virus corona penyebab COVID-19 bisa berada di mana saja. Jadi, semakin banyak dirimu menghabiskan waktu di luar rumah, maka semakin tinggi pula terpapar virus jahat ini. Oleh sebab itu, bila tidak ada keperluan yang mendesak, tetaplah berada di rumah. Menurut Kemenkes, meski sehat dan tidak ada gejala penyakit, belum tentu dirimu pulang ke rumah dengan keadaan yang masih sama, karena virus corona dapat menyebar dan menginfeksi seseorang dengan cepat. Selain itu diharapkan seluruh masyarakat ikut mendukung program vaksinasi dengan mengikuti vaksinasi, yang berfungsi menciptakan imunitas tubuh sehingga mampu melawan infeksi virus penyebab Covid-19.

B. TUJUAN

Tujuan kegiatan ini, selain secara umum sebagai salah satu Tridarma perguruan tinggi, juga memiliki tujuan khusus, yaitu:

1. Pada tenaga pendidik

Memberikan pemahaman pentingnya pengetahuan tentang virus Corona dengan pendekatan anak-anak. Memberikan panduan dalam penerapan prokes 5M pada tenaga pendidik yang kemudian di aplikasikan kepada peserta didiknya. Memotivasi agar dalam menerapkan prokes 5M di kehidupan sehari-hari.

2. Pada murid

Memberikan pengetahuan tentang virus Corona dengan pendekatan anak-anak

Memberikan panduan dalam penerapan prokes 5M pada anak.

Memotivasi anak-anak dalam menerapkan prokes 5M di kehidupan sehari-hari.

C. ALASAN MEMILIH DAMPINGAN

Pentingnya melakukan Pendampingan Protokol Kesehatan Untuk Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid 19. Pada beberapa negara diberlakukan kebijakan *lockdown* untuk mencegah virus Corona makin meluas. Ruang gerak manusia juga dibatasi dan jumlah pasien Covid bertambah dari hari ke hari, sampai melebihi daya tampung rumah sakit-rumah sakit. Oleh karena itu jumlah yang terus bertambah maka dengan pendampingan ini diperlakukan agar peserta didik tetap mendapatkan pengajaran. Pembelajaran sangat penting diperlukan walupun tengah terjadi *lockdown*.

D. KONDISI SUBJEK DAMPINGAN

Tujuan yang akan dicapai melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah agar guru-guru dan peserta didik memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang protokol kesehatan protokol kesehatan ini dimuat dalam Keputusan Menteri Kesehatan RI “Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian COVID-19.” Di sana disebutkan, menjaga jarak minimal 1meter dengan orang lain, untuk menghindari terkena *droplets* dari orang yang bicara, batuk, atau bersin, serta menghindari kerumunan, keramaian, dan berdesakan.

E. OUTPUT DAMPINGAN YANG DIHARAPKAN

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, Pendampingan Protokol Kesehatan Untuk Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid 19, diharapkan implementasi yang kami berikan dapat memberikan kontribusi pada masyarakat, solusi pada tenaga pendidik dalam pengaplikasian pembelajaran, memperluas wawasan guru, serta pemahaman yang lebih bermakna pada peserta didik. Pemahaman yang bermakna yang dimaksudkan dapat diperoleh dari agar peserta didik lebih waspada terhadap Virus Covid 19.

BAB II

METODE PENDAMPINGAN

A. Strategi yang Digunakan

Bentuk kegiatan pada pengabdian masyarakat ini adalah Pendampingan Protokol Kesehatan Untuk Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid 19. Melakukan perubahan waktu pembelajaran yaitu PAUD: Maksimal 30 menit x 2 artinya 60 menit/ 1 kali/ minggu. Melakukan koordinasi kesehatan terhadap satuan pendidikan mempersiapkan dan menetapkan tim gugus tugas Covid-19 sekaligus melakukan koordinasi dengan instansi terkait, diantaranya Puskesmas, Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 tingkat kelurahan, dan satpol PP Kelurahan/Kecamatan. Satpol PP difungsikan untuk memastikan peserta didik berangkat dan pulang dari belajar sudah mengikuti protokol kesehatan.



Gambar 1 Alur Kegiatan Pengabdian Masyarakat

B. Langkah-Langkah Dalam Pendampingan

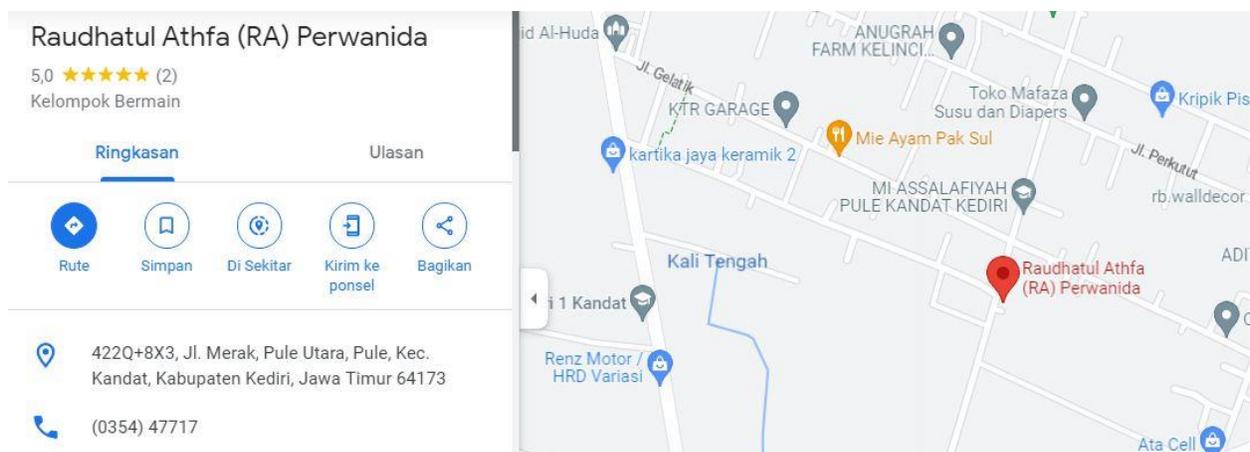
Kegiatan Pengabdian yang dilakukan di RA Perwanida Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri, yang terdiri dari satu sekolah sejumlah 76 peserta didik, dan terdiri dari 6 (enam) orang guru. Secara bertahap Pendampingan Protokol Kesehatan Untuk Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid 19. Para guru diberi pendampingan terlebih dahulu oleh para dosen pendampingan protokol kesehatan dalam proses pembelajaran di kelas. Kemudian dosen memberikan

pendampingan juga kepada para peserta didik dengan dibantu oleh guru yang sudah diberi pendampingan terlebih dahulu.

Kegiatan ini berlangsung sebanyak tiga kali (3) pertemuan pada hari sabtu 18 April 2020, sabtu 16 Mei 2020, sabtu 13 Juni 2020 bertempat di RA Perwanida Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri, yang terdiri dari satu sekolahan sejumlah 76 peserta didik, dan terdiri dari 6 (enam) orang guru.

C. Pemilihan Subjek Pendampingan

Lokasi pengabdian kepada masyarakat ini adalah di di RA Perwanida Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri.



A. Dampak Perubahan

Bahwa sluruh guru sebagai peserta Pendampingan Protokol Kesehatan Untuk Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid 19. Kegiatan pendampingan ini merupakan kegiatan pembekalan, yang dilakukan kepada anak-anak, sehingga mereka mendapat pengetahuan sesuai materi, yang disampaikan, sesuai kapasitas usia serta kemampuan mereka. Dalam kesempatan ini diawali dengan lebih dulu mengetahui pendapat mereka tentang kondisi pandemi yang disebabkan penyebaran virus Covid-19, pengertian Covid itu sendiri serta dampaknya bagi kehidupan sehari-hari. Hal ini merupakan sesi dimana pengantar16 dalam membuka pemahaman mereka tentang pandemi Covid, yang sedang berlangsung sekarang ini. Pemaparan berlangsung dengan dua arah, dimana terjadi tanya jawab atau dialog-dialog antara narasumber dan anak-anak. Melalui hal ini, anak-anak menjadi lebih aktif dan antusias. Disamping itu penyampaian materi juga disesuaikan dengan penggunaan istilah-istilah, yang mudah dipahami anak. Alat bantu dalam presentasi, juga merupakan bagian penting, yang dapat menarik perhatian anak-anak, seperti: materi presentasi, yang didominasi oleh grafis/gambar-gambar, aplikasi warna-pada materi, dan sebagainya.

B. Diskusi Keilmuan

Berdasarkan pengungkapan yang disampaikan para peserta Pendampingan Protokol Kesehatan Untuk Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid 19 ini dianggap bermanfaat sesuai dengan kebutuhan dan relevan dengan situasi pembelajaran masa pandemi covid-19, dimana guru dituntut lebih kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran, sehingga peserta didik merasa tertarik dan senang.

Prokes 5M (memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan dan membatasi mobilitas) sebagai materi utama, yang ingin disampaikan pada anak dipaparkan dalam bentuk gambar-gambar berwarna maupun cerita, sehingga membuat anak-anak lebih tertarik. Disamping itu juga diperkenalkan pada anak-anak tentang vaksinasi (lihat gambar 11, 12), terutama vaksinasi Covid 19 pada anak, sebagai salah satu upaya dalam mencegah penularan atau perkembangan virus Covid 19 pada tubuh manusia.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan anak-anak mendapatkan edukasi, yang menyenangkan, sesuai dengan usia dan kemampuan mereka. Kebahagiaan dan keceriaan anak-anak dapat berjalan bersamaan dengan pembekalan dan workshop ini. Dengan kondisi pandemic Covid 19, yang telah berlangsung maka masyarakat khususnya anak-anak perlu diberikan pembekalan/pemahaman, sehingga mereka mampu mencegah penularannya dan menjaga ketahanan tubuhnya, bahkan hidup berdampingan dengan virus ini. Prokes 5M adalah suatu upaya, yang telah dicanangkan pemerintah dalam rangka mencegah penularan dan perkembangan virus ini di Indonesia. Diperoleh masukan bahwa, peserta anak dapat memahami dan mengaplikasikan sebagian besar materi, yang telah disampaikan. Hal ini didukung juga oleh peranan orang-orang disekitar mereka, seperti: keluarga, guru, dan teman-teman.

Dari kegiatan ini, terlihat respon anak-anak, yang dengan kepolosannya, menganggap hal ini sebagai wadah mereka berkumpul, belajar dan bermain, selayaknya anak – anak seusia mereka. Karena kegiatan ini berlangsung di hari Sabtu, maka adalah wajar jika anak –anak terlihat sangat santai menjalaninya, namun tetap bertanggung jawab. Sebelum kegiatan ditutup diakhiri dengan doa bersama, membagikan snack sebagai reward untuk menghargai antusiasme mereka.

B. Saran

Mengingat materi pelatihan dianggap penting dan relevan dengan peningkatan kompetensi guru terutama bidang pedagogi pendampingan protokol kesehatan untuk Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid 19 ini dianggap bermanfaat sesuai dengan kebutuhan dan relevan dengan situasi pembelajaran masa pandemi covid-19, maka kegiatan semacam ini perlu diprogramkan secara berkesinambungan. Sementara itu kegiatan ini dilakukan oleh Tim Dosen dengan biaya dari lembaga dan mandiri, oleh karena itu pembiayaan pengabdian kepada masyarakat perlu didukung hibah hibah pengabdian yang bersumber dari kementrian terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewa, I., (2020). PTM dinilai mengancam keselamatan anak-anak, <https://www.alinea.id/nasional/ptm-dinilai-mengancam-keselamatan-anak-anakb2cBV97cR>
- Fadli, Rizal. (2020). Mengenal Protokol Kesehatan 5M untuk Cegah Covid-19, <https://www.halodoc.com/artikel/mengenal-protokol-kesehatan-5m-untuk-cegahcovid-19>.
- Harbani, I., R., (2020). "Catat! Ini 6 Aturan Sekolah Tatap Muka di Jakarta yang Dimulai Senin", <https://apps.detik.com/detik/https://www.detik.com/edu/sekolah/d-5699924/catat-ini-6-aturan-sekolah-tatap-muka-di-jakarta-yang-dimulai-senin/2>.
<https://www.republika.co.id/berita/qtuw75366/prokes-dan-kesehatan-imun-kuncihadapi-varian-baru-covid19>.
- IDAI : Vaksinasi Anak dan Prokes Jadi Pertimbangan Utama PTM, <https://pasjabar.com/2022/01/03/idai-vaksinasi-anak-dan-prokes-jadipertimbangan-utama-ptm/> , 13 Januari 2020
- Majid, A., A. (2012). Protokol Kesehatan 5M dan Kesehatan Imun untuk Hadapi Varian Baru Covid-19, <https://www.djkn.kemenu.go.id/artikel/baca/13981/ProtokolKesehatan-5M-dan-Kesehatan-Imun-untuk-Hadapi-Varian-Baru-Covid-19.html>.
- PANRB. (2020). Tinjau Vaksinasi Anak Usia 6-11 Tahun, Presiden Harap Anak Terlindungi COVID-19, <https://www.menpan.go.id/site/berita-terkini/tinjauvaksinasi-anak-usia-6-11-tahun-presiden-harap-anak-terlindungi-covid-19>.
- Rahman., R. (2020). Jangan Lelah Disiplin Prokes 5M dan Ikuti Vaksinasi, <https://www.suaradewata.com/read/202106170001/jangan-lelah-disiplin-prokes-5-mdan-ikuti-vaksinasi.html>.

Jadwal Kegiatan Pendampingan

No	Tanggal	Materi
1	12 Oktober 2021	Penentuan tema pelatihan
2	Oktober - Desember 2021	Pembuatan Media Vidio Pembelajaran
3	Oktober - Desember 2021	Pelaksanaan pelatihan pembuatan Media Vidio Pembelajaran
4	04 Januari - 31 Februari 2022	Implementasi dalam pembelajaran
5	02 Februari 2022	Evaluasi dan refleksi keefektifan Media Vidi Pembelajaran

Foto Foto Kegiatan

The screenshot shows a web browser window with the following content:

- Browser Tabs:** Fitta Nurisma Roswandi - Google, PDDikti - Pangkalan Data Pendid..., Universitas Islam Tribakti Lirboyo, Pendampingan Pembuatan Vide...
- Address Bar:** tarbiyah.uit-lirboyo.ac.id/?p=1469
- Main Article:**
 - Title:** PENDAMPINGAN PEMBUATAN VIDEO PEMBELAJARAN KREATIF UNTUK GURU PAUD
 - Author:** Humas tarbiyah
 - Date:** 11 December 2021
 - Category:** Berita, Kegiatan Prodi PIAUD
 - Views:** 9 Views
 - Text:** Dosen PIAUD mengadakan pendampingan pembuatan video pembelajaran untuk guru PAUD. Pendampingan ini dilakukan karena banyaknya keluhan siswa ketika pembelajaran daring merasa bosan dan pembelajaran hanya berbasis tugas. Fenomena ini membuat dosen paud untuk mengadakan pendampingan agar guru lebih kreatif dan inovatif dalam mengajar.
 - Text:** Kegiatan ini dihadiri oleh guru-guru RA se-kecamatan Ngronggot dengan narasumber Dosen PIAUD IAI Tribakti kediri, Briyantika Puji
 - Image:** A group photo of female teachers in pink and blue uniforms.
- RELATED ARTICLES:**
 - Title:** Rapat Pembahasan Kurikulum MBKWI oleh Seluruh Prodi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 - Image:** A group of people in a meeting.
- INFORMASI PENCERMINAN MAHASISWA BARU:**
 - Title:** PENDAFTARAN MAHASISWA BARU Tahun 2023
 - WAKTU PENDAFTARAN:**
 - DEKEMBER 1: Pendaftaran: 1 Nov - 20 Nov 2023, Ujian Masuk: 20 Nov 2023, Pengumuman: 4 Desember 2023
 - DEKEMBER 2: Pendaftaran: 1 Jan - 20 Jan 2023, Ujian Masuk: 20 Jan 2023, Pengumuman: 17-21 Agustus 2023
 - CONTACT PERSON:**
 - Humas Tarbiyah: 081 533 3000
 - Humas PAUD: 081 533 3000
- INFORMASI AKADEMIK:**
 - Formulir Pengajuan Judul Proposal Skripsi Fakultas Tarbiyah TA. 2022/2023
 - Jadwal Fakultas Tarbiyah Semester Ganjil TA. 2021-2022



Disukai oleh **briyan.tika** dan **14 lainnya**
piaud_tribakti Sabtu, 11 Desember 2021

Ibu dosen @briyan.tika dan Ibu @ms_fitta tengah melangsungkan pengabdian masyarakat di Nganjuk, tepatnya Gugus 3 Kecamatan Ngronggot yang beranggotakan 6 Lembaga RA..

Mengusung pelatihan pembuatan video pembelajaran dari canva, mengingat perkembangan teknologi semakin maju sehingga diharapkan Para Guru PAUD mampu bersanding dengan yang lain 🌹

Pelatihan ini juga menggandeng 2 Mahasiswi PIAUD Tribakti @anikkeysha dan Bu Binti guna untuk belajar sebagai penhandle suatu acara 😊

